

BAB III

ORGAN ULAR KOBRA SEBAGAI OBAT DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PERUM BUMI MULYO CANDI SIDOARJO

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. Letak geografis, luas wilayah dan kependudukan.

Desa Perum Bumi Mulyo merupakan salah satu daerah yang ada di wilayah Kelurahan Karang Tanjung kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Daerah ini memiliki luas wilayah 134, 640 Ha. Yang mana terdiri dari 05 RW dan 26 RT. Kelurahan Karang Tanjung merupakan dataran rendah sehingga banyak dijumpai persawahan. Batas wilayah kelurahan Karang Tanjung kecamatan Candi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Desa Sugihwaras, Desa Kedung Kendo.
2. Sebelah Selatan: Desa Ketegan, Desa Boro.
3. Sebelah Barat: Desa Kedondong.
4. Sebelah Timur: Desa Sumorame.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah Indonesia yang beriklim tropis, sehingga kabupaten Sidoarjo terdiri dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan Mei. Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan juni sampai bulan Oktober. Suhu minimum yang terjadi di

Sedangkan luas wilayah Desa Karang tanjung kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo adalah 134,640 Ha dengan perincian sebagai berikut:

tanah Sawah dan Ladang 8,2 Ha, tanah jalan 6,3 Ha, bangunan umum 1,5 Ha, permukiman penduduk 49 Ha, perkuburan 0,7 Ha.

Dari data buku monografi Desa Karang Tanjung menunjukkan sebagian besar Desa Karang Tanjung berpotensi berupa tanah pertanian dan lading. Namun keadaan tersebut tidak mendorong niat warga untuk bertani. Masyarakat Desa Karang Tanjung lebih memilih bekerja sebagai karyawan dan wiraswasta. Ini artinya mayoritas penduduk Desa Karang Tanjung bermatapencaharian sebagai karyawan atau wiraswasta. Sehingga di desa Karang Tanjung banyak dijumpai pertokoan dan sangat sepi ketika siang hari. Karena banyaknya penduduk yang bekerja di luar kota sebagai karyawan (pegawai negeri sipil, ABRI dll).¹

Dari data yang tercatat dalam buku monografi Desa juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Karang Tanjung secara keseluruhan kurang lebih 6388 jiwa pada bulan Desember 2011, dan untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dalam data jumlah penduduk di

1. Tahlil rutin yang diadakan oleh masyarakat setempat. Dengan pengelompokannya menurut RT atau RW masing-masing
2. Jami'iyah yang diadakan oleh remaja masjid.
3. Yasinan yang diadakan oleh sebagian RT atau RW masing-masing.
4. Diniyah yang diadakan oleh remaja masjid.

² Aee, *Wawancara*, RT Blok C3 Perum Bumi Mulyo, 27 Juni 2012.

Tabel II

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Musholah	12
3	Gereja	-

Data dari Kantor Balai Desa Karang Tanjung

Di lihat dari sarana prasarana yang ada dan kegiatan-kegiatan keagamaan di atas penulis menyimpulkan bahwa tingkat religius masyarakat Desa Karang Tanjung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sudah cukup baik. Karena terlihat adanya beberapa masjid dan mushollah yang jumlahnya lumayan banyak. Namun tetap saja Desa ini tidak bisa dikatakan Desayang memiliki sisi religius yang tinggi. Karena dengan jumlah sarana ibadah yang tak sebanding jika dibanding luas wilayah Desa tersebut.

C. Keadaan Sosial Ekonomi.

Penduduk Desa Karang Tanjung dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebagian besar bekerja dalam bidang karyawan (pegawai negeri sipil, ABRI, swasta) dan bidang wiraswata seperti pedagang.

Akan tetapi, perlu diketahui bahwa perlu diketahui bahwa sawah dan lading yang berada di Desa Karang Tanjung tidak seluruhnya milik penduduk Desa Karang Tanjung itu sendiri, melainkan ada juga yang milik penduduk

Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk menunjang perekonomian mereka ini dapat ditengarai dengan adanya mobilitas para penduduk untuk mencari pekerjaan-pekerjaan di luar Desa sebagai karyawan, pedagang dll. sehingga juga dapat disimpulkan penghasilan terendah sampai tertinggi dari penduduk Desa Karang Tanjung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

Data dari Kantor Balai Desa Karang Tanjung

No	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	74 Orang
2	ABRI	483 Orang
3	Swasta	1.190 Orang
4	Wiraswasta	67 Orang
5	Tani	160 Orang
6	Pertukangan	27 Orang
7	Buruh Tani	80 Orang
8	Pensiunan	55 Orang
9	Jasa	30 Orang
	Jumlah	2166 Orang

Dan berikut ini juga data mengenai klasifikasi tingkat taraf kehidupan masyarakat Desa Karang Tanjung untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

NO	Taraf Kehidupan	Jumlah
1	Miskin	364 KK
2	Mampu	1802 KK
	Jumlah	

2. Lulusan Pendidikan Khusus.

Yang dimaksud dengan pendidikan khusus di sini adalah lembaga pendidikan yang terfokus hanya pada satu bidang, atau dengan kata lain pendidikan yang dilatar belakangi oleh agama:

Data dari kantor Balai Desa Karang Tanjung

No	Uraian	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	240 Orang
2	Sekolah dasar	248 Orang
3	SMP/ SLTP	147 Orang
4	SMA/ SLTA	112 Orang
5	Akademi/ D1-D3	75 Orang
6	Sarjana S1-S3	43 Orang
	Jumlah	865 Orang

³ Reza, *Wawancara*, Karang Tanjung, 29 Juni 2012.

⁴ Muniono, *Wawancara*, Perum Bumi Mulyo, 2 Juli 2012.

⁵ M Zaen, *Wawancara*, Perum Bumi Mulyo, 29 Juni 2012.

cairan empedu dimasukkan kedalam cangkir yang berisi campuran-campuran dan darah ular kobra. Setelah empedu dimasukkan, langkah terakhir adalah pengambilan sum-sum ular kobra. Pengambilan sum-sum dilakukan dengan cara tubuh ular di tekuk-tekuk menjadi beberapa bagian. Lalu tinggal diambil sum-sum ular tersebut dengan menggunakan tusuk steril yang terbuat dari besi. Kemudian barulah dicampur dengan perasan air jeruk nipis.

Semua ramuan diatas hanya digunakan untuk penyakit-penyakit yang sudah parah. Sedangkan ramuan yang digunakan untuk penyakit yang belum terlalu parah, penjual menyediakan empedu yang dikeringkan atau empedu kapsul dan juga minyak ular. Untuk pembuatan empedu yang dikeringkan sangatlah mudah. Setelah ular diambil organ bagian dalamnya, lalu kemudian empedu dijemur dibawah terik sinar matahari hingga kering. Setelah itu barulah dimasukkan kedalam kemasan. Sedangkan untuk empedu yang kapsul empedu hanya dimasukkan kapsul saja. Hal ini dilakukan penjual untuk mengantisipasi pembeli yang tidak terlalu berani menelan empedu secara langsung. Untuk minyak ular sendiri dibuat dari lemak-lemak ular yang terdapat dalam organ ular kobra bagian dalam. Lemak-lemak tersebut dimasak diatas api yang tidak terlalu besar.

Adapun pandangan masyarakat tentang pengobatan dengan menggunakan ramuan ular kobra adalah sebagai berikut:

- a) Untuk komentar masyarakat Perum Bumi Mulyo tentang pengobatan dengan menggunakan ramuan organ ular kobra adalah sebagai berikut: Seperti yang dikatakan oleh beberapa warga Perum Bumi Mulyo sebagai berikut: “*mboten nopo-nopo, wong namine mados tombob waras niku ngeh sak nemune. Lah nek nemune ramuan ulo ngeh yok nopo male*”⁶ ini adalah hasil wawancara penulis yang di dapat saat memwawancarai nenek Mah asal Nganjuk 69 tahun. “*tuhan itu memberikan penyakit mesti ada obatnya, mungkin saja ramuan ular kobra itu salah satu obat dari penyakit tersebut*”⁷ ini adalah salah satu pendapat responden Perum Bumi Mulyo yang bernama bapak Sutaji umur 38 tahun. Lain juga kata pak Heru yang menjabat sebagai RW Perum Bumi Mulyo “*yang namanya obat itu kan bermacam-*

⁷ Sutaji, *Wawancara*, Perum Bumi Mulyo, 27 Juni 2012.

kurang percaya akan pengobatan yang menggunakan ramuan-ramuan tradisional. Tapi akhirnya saya coba juga, wong saya sudah berobat kemana saja. Tapi alhamdulillah tiga bulan udah sembuh”¹¹ Responden yang ketiga adalah ibu Sundarsih 42 tahun

“Tuhan itu menciptakan semua yang ada di dunia ini pasti ada manfaatnya. Lah tuhan menciptakan ular pasti juga ada manfaatnya.mungkin saja manfaatnya itu ya buat obat bagi manusia. Tapi asalkan udah berusaha berobat kemana-mana dulu.”¹² ibu ini percaya akan khasiat ramuan ular kobra. Karena memang ibu ini pernah membuktikan sendiri. Lain juga komentar dari Eni 23 tahun *“kan ada perbedaan pendapat para ulama’ tentang pengobatan dengan menggunakan ramuan ular kobra tersebut, lah itu tergantung individu yang akan menggunakannya. Kalau dia jijik ya haram kalau tidak ya halal”¹³* Sedangkan kometar saudari Siti Lisah 23 Tahun sebagai berikut *“ya gak papa, yang namanya obat itu semua diperbolehkan. Asalakan si peminum mempercayai dan telah mengetahui langsung akan kebenaran khasiat pengobatan tersebut”*.

¹¹ Ti, *Wawancara*, Lidah wetan, 30 Juni 2012.

¹² Sundarsih, *Wawancara*, Lidah Wetan, 30 Juni 2012.

¹³ Eni, *Wawancara*, Lidah Wetan, 30 Juni 2012.

DOI: 10.1002/for

¹⁵ Markasan, *Wawancara*, Ngelom, 30 Juni 2012.

memang untuk obat”¹⁶ adapun komentar yang dari saudara hari wahyudi usia 24 tahun mengatakan sebagai berikut “pengobatan dengan menggunakan organ ular kobra boleh juga tuh, meskipun saya belum pernah mencoba atau membuktikan langsung khasiat dari ramuan tersebut, tapi saya sudah mempercayai khasiatnya. Kenapa? Karena biasanya pengobatan dengan menggunakan ramuan-ramuan itu lebih manjur, karena saya saya pernah membuktikan ramuan cacing yang dimasukkan kapsul untuk obat typhus. Tapi masih banyak masyarakat yang tidak melirik pengobatan-pengobatan seperi ini. Mungki karena masih ilegal dan tidak terjamin kebersihannya. Terlebih masyarakat muslim yang masih mempertanyakan keharaman dan kehalalan dari pengobatan-pengobatan seperti ini. Padahal agama Islam itu kan tidak menyulitkan suatu kaummnya.”¹⁷ Lain halnya dengan mbak Badriyah 24 Tahun ini “kalau menurut saya sich gak papa, karena Tuhan itu kan Maha tahu. Jadi ngapain di pekek susah. Kalau emang pengobatan menggunakan ramuan ular kobra itu yang baik kenapa gak digunakan. Itu malah yang mempersulit dan menyakiti diri sendiri, dan itu juga dibenci oleh agama”¹⁸ mbak

¹⁶ Ibnu, *Wawancara*, Madura 30 Juni 2012.

¹⁷ Hari, *Wawancara*, Lampung, 2 Juli 2012.

¹⁸ Yayak, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juli 2012.

ini bias mengatakan seperti ini karena dia juga menderita penyakit TBC, dan dia juga menggunakan ramuan-ramuan seperti ini.

Dari keterangan di atas terlihat jelas bahwa lebih banyak masyarakat yang mempercayai khasiat ramuan ular kobra. Dari beberapa masyarakat yang penulis wawancarai, mereka membolehkan pengobatan dengan menggunakan ramuan ular kobra. Mayoritas alasan masyarakat yang membolehkan, dikarenakan untuk pengobatan. Sekalipun ada beberapa responden yang tidak mengetahui alasan diperbolehkannya pengobatan menggunakan ramuan ular kobra. Akan tetapi ada beberapa responden juga yang mengetahui alasan dan batasan-batasan diperbolehkannya pengobatan menggunakan ramuan ular kobra. Dari keterangan yang dipaparkan oleh beberapa responden diatas, penulis menyimpulkan bahwa mayoritas penduduk mempercayai dan membolehkan pengobatan dengan menggunakan ramuan organ ular kobra.

3. Pandangan masyarakat tentang hukum jual beli organ ular kobra sebagai obat.

No	Hukum	Alasan
1	Halal	▪ Karena merupakan obat dan tidak lagi menjijikkan. ▪ Harganya lebih murah dari pada obat-obat dari resep dokter.(menurut pembeli). ▪ mudah dicari (di dapatkan). ▪ efek sampingnya juga sama dengan pengobatan ilmiah.
2	Haram	▪ karena terbuat salah satu campuran ramuan terbuat dari darah. ▪ Karena termasuk binatang buas.. ▪ Tidak ada lebel halal dari MUI. ▪ Tidak jelas kesuciannya. ▪ Menjijikkan.

